

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa merupakan sebuah pemetaan geografis terkecil dari suatu susunan pemerintahan yang di dalam meliputi masyarakat serta badan hukum pemerintahan sipil. Menurut Sutardjo Kartohadikusumo (1953) dalam bukunya yang berjudul “Desa” mendefinisikan desa sebagai suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Sedangkan dalam buku “Dalam Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya “ (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989) karangan R. Bintarto, berpendapat bahwa berdasarkan sudut pandang geografi yang dikemukakannya, desa merupakan hasil ekspresi geografis, sosial, politik, dan budaya yang ada di suatu wilayah dan saling terkait dengan wilayah lain. Sekarang ini sebutan desa sudah tidak lagi mengacu pada daerah yang dipenuhi dengan mayoritas pemandangan alam yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan.

Perkembangan zaman terutama dalam digitalisasi berpengaruh juga pada kehidupan desa yang ikut selaras terbangun dan berkembang kearah yang lebih modern. Dengan tuntutan digital kehidupan dan respons masyarakat desa kian berubah menjadi lebih praktis dan meninggalkan kondisi terdahulu dan umumnya terjadi pada daerah desa yang berdekatan dengan wilayah perkotaan. Dengan adanya percepatan kehidupan yang berubah maka diperlukan juga perubahan percepatan saluran informasi. Berdasarkan data yang diambil dari mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 212,9 juta pada Januari 2023. Ini mengindikasikan sekitar 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet. Pengguna internet dapat menghabiskan hingga 7 jam perharinya hanya untuk menjelajah melalui internet. Dengan kemajuan dan percepatan internet maka diperlukan percepatan penyampaian informasi yang bertujuan untuk membagikan informasi secara tepat, akurat, dan cepat. .

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi (Sholechul Azis, 2013). Selain itu website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan seluruh file saling terkait. Website terdiri dari *page* atau halaman dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya, setiap halaman di bawah *homepage (child page)* berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam *website* (Gregorius, 2000). Dalam penyampaian informasi dalam *website* terdapat komponen yang paling utama yaitu aset fotografi. Aset fotografi paling banyak digunakan pada suatu *website* dikarenakan aset fotografi menjadi media paling sederhana untuk memberikan gambaran visual kepada pengguna.

Menurut Bull (2010:5) kata dari fotografi berasal dari dua istilah Yunani: *photo* dari *phos* (cahaya) dan *graphy* dari *graphe* (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis). Sedangkan Sudjojo (2010), mengemukakan bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni. Dengan kemampuan merekam gambar maka fotografi dijadikan sebagai medium yang dapat memberikan memori dan merekam jejak kehidupan yang ditangkap sehingga momen tersebut menjadi abadi. Oleh karena itu peran fotografi dalam perancangan ini adalah sebagai media jurnalistik yang akan menceritakan dan memberikan informasi terkait segala hal yang berhubungan dengan keperluan Desa Curug Sangereng. Wijaya (2011:10) menjelaskan bahwa secara sederhana foto jurnalistik adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan penemuan masalah yang telah dilakukan penulis, maka penulis mengambil satu rumusan masalah untuk diselesaikan pada MBKM Cluster Proyek Desa adalah Bagaimana merancang sebuah sistem informasi digital untuk Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan masalah dari kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa ini adalah perancangan website yang dilakukan hanya berfokus pada pemberian informasi terkait Desa Curug Sangereng. Isi *website* meliputi *landing page*, *sub home*, *dashboard*, berita, kegiatan, tentang, program desa, saranan dan prasarana, layanan desa, usaha desa, dan peta desa. Website tidak mencakup pelayanan dan registrasi kebutuhan *online*, tetapi seluruh informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat pada website tercantum sesuai dengan kebutuhan Desa Curug Sangereng.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan inti dari rumusan masalah, maksud dan tujuan dari MBKM Cluster Proyek Desa ini adalah untuk merancang aset fotografi berbasis digital melalui media website di Desa Curug Sangereng.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan maksud dan tujuan Kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa yang dilakukan tentu ada manfaat dari kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa

1. Bagi Penulis.

Manfaat bagi penulis adalah sebagai wadah untuk mengembangkan dan menguji kompetensi lebih lanjut di dunia yang realistis salah satunya pada Desa Curug Sangereng, Selain itu penulis dapat menjadikan kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa ini menjadi salah satu portofolio desain sebagai salah satu hasil capaian kompetensi.

2. Bagi Orang Lain.

Manfaat bagi orang lain adalah *website* yang dirancang dapat menjadi sarana media yang bermanfaat bagi warga desa dan masyarakat sekitar sehingga dapat dengan lebih mudah meraih informasi secara cepat, akurat, dan efisien.

3. Bagi Universitas.

Bagi Universitas Multimedia Nusantara MBKM Cluster Proyek Desa ini menjadi salah satu bentuk PKM yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar Universitas, Selain itu dengan hasil akhir yang baik Universitas mendapatkan akreditasi yang baik bagi lingkungan luar civitas akademik Universitas.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

1.6.1 Waktu Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan Cluster Proyek Desa dimulai pada tanggal 6 Februari 2023 hingga selesai pada 21 Juli 2023 total durasi jam kerja yang dilakukan sejumlah 800 jam kerja yang terhitung maksimal 9 jam sehari pada hari kerja kecuali akhir pekan, dan hari libur besar nasional, pencatatan jam kerja ini dilakukan dari jam 08.00-17.00 langsung pada *website* kampus merdeka Universitas Multimedia Nusantara dengan mengisi MBKM 003 yaitu *daily task*. Kegiatan aktif MBKM Cluster Proyek Desa dimulai pada bulan Februari awal hingga Juli.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa diawali dengan pengadaan sosialisasi besar MBKM yang diadakan oleh pihak program studi. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022, kegiatan sosialisasi meliputi penjelasan 5 cabang cluster yang dapat dipilih yaitu, Cluster Kewirausahaan, Cluster Proyek Independen, Cluster Proyek Desa, Cluster Penelitian, dan Pertukaran Pelajar. Setelah mengikuti sosialisasi maka para mahasiswa diberikan waktu hingga akhir Desember 2022 untuk

menentukan Cluster yang akan dijalani selama 1 semester kedepan. Dilanjutkan dengan mengisi formulir Cluster Proyek Desa dan pihak Program Studi membuat grup khusus untuk Cluster Proyek Desa sehingga seluruh portal informasi dapat dilakukan melalui grup Line tersebut.

Pada tanggal 26-27 Januari berlangsung pengisian KRS dan penulis dan tim memilih MBKM Cluster Proyek Desa. Pada tanggal 29 Januari sampai 5 Februari 2023 berlangsung kegiatan registrasi MBKM Proyek Desa ini merupakan proses MBKM 01 yaitu registrasi kegiatan MBKM yang akan dipilih. Setelah melalui *approval* dari HoD maka dilanjutkan dengan MBKM 02 yaitu *Monitoring Registration* yang nanti akan melakukan *input Letter of Acceptance (LoA)* dari Universitas Multimedia Nusantara untuk diteruskan ke *website* dan akan mendapatkan kartu MBKM. Pada tanggal 13 Februari dilaksanakan pertemuan serah terima mahasiswa kepada desa untuk melaksanakan kegiatan proyek desa selama kurang lebih 5 bulan hingga bulan Juni. Selama periode ini dilakukan MBKM 03 yaitu pengisian daily task. Pada periode 27 Maret sampai 8 April akan dilaksanakan Evaluasi 1 Cluster MBKM Proyek Desa yang mana akan ditinjau adalah, hasil, progres, dan laporan yang telah dilakukan. Proses ini adalah MKBM 04 yaitu lembar verifikasi laporan cluster. Setelah selesai Evaluasi 1 maka nanti akan diadakan penilaian evaluasi 2 pada 19 - 23 Juni 2023 dan masa sidang evaluasi 2 Cluster MBKM akan dilaksanakan pada 10 -14 Juli 2023 dan masa revisi serta pengumpulan hasil sidang evaluasi 2 dilakukan pada 17- 21 Juli 2023.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A